

# DAILY MARKET RECAP

18 April 2019



**HIGHLIGHT NEWS:**

S&P 500 di AS berakhir di zona merah seiring pelemahan pada saham perusahaan kesehatan karena adanya kekhawatiran tentang kemungkinan perubahan kebijakan AS, termasuk proposal "Medicare for All".

Kurs USD/IDR 14.110 | Kurs EUR/USD 1,1295 | IHSG per 16 April 6.481,541

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*	
BI 7-Day RRR	6,00	2,48	0,11
FED RATE	2,50	1,90	0,40

\*Apr-19

**Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)**

	16-Apr-19	18-Apr-19	%Change
Indonesia IDR 10yr	7,65	7,43	(0,03)
Indonesia USD 10yr	3,85	3,82	(0,01)
US Treasury 10yr	2,71	2,59	(4,63)

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	6,25	2,4135
1 Mth	7,00	2,4873
3 Mth	7,21	2,5915
6 Mth	7,48	2,6336
1 Yr	7,64	2,7618

	16-Apr	17-Apr	%Change
IHSG	6,481.54	N/A	N/A
LQ 45	1,023.94	N/A	N/A
S&P 500 (US)	2,907.06	2,900.45	-0.23%
Dow Jones (US)	26,452.66	26,449.54	-0.01%
Hang Seng (HK)	30,129.87	30,124.68	-0.02%
Shanghai Comp (CN)	3,253.60	3,263.12	0.29%
Nikkei 225 (JP)	22,221.66	22,277.97	0.25%
DAX (DE)	12,101.32	12,153.07	0.43%
FTSE 100 (UK)	7,469.92	7,471.32	0.02%

**FX**

US Dollar Index menguat 0.03% menjadi 96.67 dikarenakan Trade Balance dari US yang sedikit membaik. Perekonomian China tumbuh stabil sebesar 6.4% di kuartal pertama setelah data produksi dan permintaan konsumsi menunjukkan adanya peningkatan. AUD sangat terpengaruh dengan data China ini mengingat Australia adalah mitra dagang terbesar China saat ini. Namun, AUD terkoreksi kembali dikarenakan data Trade Balance dari US yang sedikit membaik. NZD melemah 0.3% setelah data inflasi kuartal pertama diumumkan, yang memunculkan peluang penurunan suku bunga dalam beberapa bulan ke depan.

**Pasar Obligasi**

Yield turun 2-4bps menjelang pemilu. Baik investor lokal maupun asing optimis bahwa hasil pemilu akan memberi efek positif terhadap market. Bonds 10thn dan 15thn sedikit tertinggal karena penerbitan terakhir terkonsentrasi pada tenor ini. Secara keseluruhan, market cenderung stabil.

**Pasar Saham**

IHSG pada penutupan hari selesa, 16 April, ditutup menguat sebesar +0.721% tepatnya pada level 6.481.541. Aksi pembelian banyak dilakukan oleh para pelaku pasar khususnya pada saham-saham besar pilihan, terlihat dari IDX 30 yang meningkat sebesar +1,1%, IDX 80 mengalami penurunan sebesar 1,03% dan LQ45 naik sebesar 1,053% lebih besar dari peningkatan IHSG pada hari tersebut. Hampir semua sektor yang diperdagangkan ditutup mengalami peningkatan dengan sektor *Property, Real Estate and Building Construction* yang mengalami peningkatan terbesar pada tingkat +1,66%. Hanya dua (2) sector yang diperdagangkan mengalami penurunan sektor *Mining dan Trade, Service and Investment* yang mengalami penurunan sebesar -0,20% untuk keduanya. Investor asing lanjut mencatat *net sell* sebesar Rp. 559,81 Miliar. Untuk saham global pada penutupan Rabu, 17 April 2019, S&P5000 ditutup terkoreksi 0,23% pada level 2.900,45 , NASDAQ menurun sebesar 0,05% ke level 7.669,08 dan sedangkan Dow Jones hanya mengalami penurunan sebesar 0,01% ke level 26.449,54. Hal ini dikarenakan pelemahan saham perusahaan kesehatan membayangi laporan keuangan korporasi dan data ekonomi yang positif dari China.



	16-Apr-19	18-Apr-19	%Change
USD/IDR	14.110	14.110	0,00
EUR/IDR	15.953	15.937	(0,10)
JPY/IDR	126,01	126,03	0,02
GBP/IDR	18.481	18.399	(0,44)
CHF/IDR	14.054	13.962	(0,65)
AUD/IDR	10.117	10.115	(0,01)
NZD/IDR	9.548	9.476	(0,75)
CAD/IDR	10.547	10.565	0,16
HKD/IDR	1.800	1.798	(0,10)
SGD/IDR	10.431	10.430	(0,01)

	16-Apr-19	18-Apr-19	%Change
EUR/USD	1,1305	1,1295	(0,09)
USD/JPY	111,98	111,96	(0,02)
GBP/USD	1,3098	1,3040	(0,44)
USD/CHF	1,0040	1,0106	0,66
AUD/USD	0,7170	0,7169	(0,01)
NZD/USD	0,6767	0,6716	(0,75)
USD/CAD	1,3378	1,3356	(0,16)
USD/HKD	7,8378	7,8458	0,10
USD/SGD	1,3527	1,3528	0,01

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk difafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."